

## ABSTRAKSI

Sejalan dengan berkembangnya teknologi seluler di Indonesia, saat ini teknologi seluler berbasis CDMA2000 (*code division multiple access*) telah mulai memasuki pangsa pasar di Indonesia. Berdasarkan generasinya, teknologi CDMA2000 diklasifikasikan sebagai teknologi seluler generasi ketiga (3G), yang setingkat dengan teknologi W-CDMA (*wideband code domain multiple access*) atau UMTS (*universal mobile telecommunication system*). Teknologi CDMA2000 ini dikembangkan oleh suatu lembaga kerja sama berskala internasional yang disebut 3GPP2 (*3G Partnership Project 2*) dengan menggunakan IS-2000 sebagai acuan.

Salah satu aplikasi / fitur yang ditawarkan oleh teknologi IS2000 adalah SMS (*short message service*). SMS adalah layanan *wireless global* yang memungkinkan pengiriman pesan alphanumeric antara *mobile subscribers* dan *external system* seperti *e-mail*, *paging*, dan *voice mail system*. SMS menduduki peringkat tertinggi dari penggunaan fitur yang diberikan oleh operator CDMA2000 . Selain efektif menyampaikan pesan, juga lebih murah dibandingkan dengan komunikasi suara.

Dalam proses pengiriman pesan singkat (SMS) tidak selalu berhasil. Hal tersebut bisa disebabkan oleh MS yang dituju dalam keadaan tidak aktif, di luar jangkauan dan dapat juga disebabkan berbagai faktor. Faktor-faktor penyebab kegagalannya adalah *Denied*, *postponed*, *No Page Resp*, *Local Cancel* and *other..*. Selain kegagalan pengiriman dan penerimaan SMS, ada beberapa parameter performansi lain yang akan penulis bahas yaitu : *GoS*, *Throughput System*, *Delay Time System*. Untuk mendapatkan nilai-nilai dari setiap parameter maka analisa dilakukan dengan melihat data-data SMS di SMSC.